

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen kepemimpinan pengurus Persekutuan Kaum Muda Remaja (PKMR) di GPPS Jemaat Rindingallo, dapat disimpulkan bahwa manajemen kepemimpinan yang dilakukan oleh pengurus PKMR sangat kurang efektif sehingga hal itu sangat mempengaruhi rendahnya tingkat partisipasi pemuda dalam persekutuan. Faktor tersebut dapat dilihat dari, Pertama, perencanaan program yang tidak terstruktur dan kurangnya pengalaman pengurus dalam manajemen organisasi menyebabkan kegiatan yang dilaksanakan menjadi tidak menarik dan cenderung monoton. Hal ini membuat pemuda tidak merasa terlibat atau memiliki rasa kepemilikan terhadap program yang ada. Kedua, motivasi yang diberikan oleh pengurus PKMR kepada anggotanya dirasakan belum optimal. Banyak anggota yang merasa kurang diperhatikan dan kurang mendapatkan dorongan untuk aktif dalam persekutuan. Ini berpengaruh terhadap tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan. Ketiga, tidak adanya sistem evaluasi formal terhadap kegiatan yang telah dilakukan menghambat pengurus dalam mengetahui kekuatan dan kelemahan setiap program. Tanpa adanya evaluasi yang jelas,

pengurus sulit untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program ke depan.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam persekutuan, diperlukan manajemen kepemimpinan yang efektif serta pendekatan yang menyentuh aspek perencanaan program yang lebih jelas, komunikasi yang terbuka, serta evaluasi yang sistematis. Hal ini penting agar pengurus PKMR dapat mengelola kegiatan dengan lebih efektif dan menginspirasi anggota untuk berkontribusi secara aktif dalam setiap kegiatan persekutuan.

B. Saran

1. Untuk pengurus PKMR

Diharapkan pengurus menyusun perencanaan program kerja yang lebih terstruktur dan melibatkan anggota dalam proses tersebut. Mengadakan rapat terbuka untuk menampung masukan dan ide dari anggota juga sangat dianjurkan. Selain itu, pengurus perlu mengembangkan strategi motivasi yang lebih efektif, seperti memberikan penghargaan kepada anggota yang aktif dan menciptakan kegiatan yang menarik.

2. Untuk Anggota pemuda (PKMR)

Anggota pemuda disarankan untuk aktif dalam menyampaikan ide dan saran terkait program yang ada. Mereka perlu menyadari

pentingnya keterlibatan mereka dalam persekutuan dan berusaha untuk terlibat dalam setiap kegiatan yang diadakan. Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada pengurus juga menjadi langkah penting untuk memperkuat persekutuan dan menghasilkan kegiatan yang lebih relevan dan bermanfaat.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk penelitian berikutnya, penulis berharap ada studi yang akan meneliti tentang manajemen, terutama yang berkaitan dengan perencanaan dan evaluasi kegiatan, baik dalam konteks organisasi gereja maupun di luar gereja.